



Kelompok :

Kelas / No absen :

Sekolah :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



KELAS VII

PERUMUSAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VII/1 (Satu)

Materi Pokok : Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu :

1. melalui mengamati gambar dan video pembentukan BPUPKI siswa dapat Mensyukuri keberhasilan pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara dengan baik
2. melalui mengamati video dan gambar Pembentukan BPUPKI siswa mampu memiliki perilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara dengan benar
3. melalui mengamati gambar dan video pembentukan BPUPKI siswa mampu menganalisis latar belakang pembentukan BPUPKI dengan tepat
4. melalui kegiatan diskusi kelompok siswa mampu mempresentasikan kesimpulan hasil analisis latar belakang pembentukan BPUPKI dengan tepat

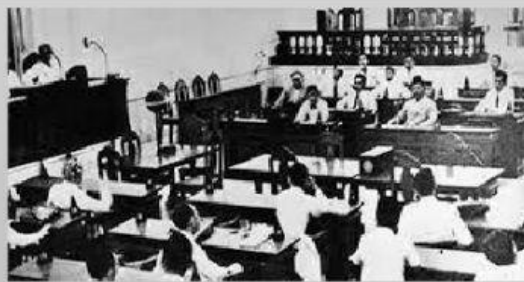
B. Materi Pembelajaran

1. Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara

a. Pembentukan BPUPKI

Jepang mulai menguasai wilayah Indonesia setelah belanda menyerah di Kalijati, subang, Jawa Barat pada tanggal 8 Maret 1942. kedatangan Jepang semula disangka baik oleh bangsa Indonesia. banyak semboyan dikumandangkan oleh jepang seperti “ jepang pelindung asia, jepang pemimpin asia, dan jepang cahaya asia “ untuk menarik simpati bangsa indonesia. kenyataan sejarah menunjukkan bahwa jepang tidak jauh berbeda dengan belanda, yaitu meneruskan penjajahan atas bangsa Indonesia.

Kemenangan Jepang di Asia tidak bertahan lama, pihak sekutu (Inggris, Amerika Serikat dan Belanda) melakukan serangan balasan. Satu per satu daerah yang dikuasai Jepang, kembali ketangan sekutu. Melihat hal itu, pada peringatan pembangunan Djawa Baru tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan pembentukan Dokuritu Zyunbi Tyosaki (badan penyelidik usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia/BPUPKI) untuk menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia. Janji Jepang membentuk BPUPKI direalisasikan, pada tanggal 29 April 1945 bersamaan dengan hari ulang tahun Kaisar Hirohito. Secara resmi BPUPKI dilantik oleh Jepang.



Suasana Pembentukan BPUPKI

Keanggotaan BPUPKI



Anggota BPUPKI terdiri dari 62 orang Indonesia dan tujuh orang Jepang yang bertugas mengawasi.

Anggota BPUPKI merupakan tokoh bangsa Indonesia, orang-orang terpilih dan mewakili seluruh wilayah Indonesia, suku bangsa, golongan agama, maupun golongan kebangsaan pada masa itu.

Berikut daftar anggota BPUPKI

1. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat menjabat sebagai ketua
2. R.P. Soeroso menjabat sebagai wakil ketua
3. Ichibangse Yoshio menjabat sebagai wakil ketua
4. Soekarno sebagai anggota BPUPKI
5. Mohammad Hatta sebagai anggota BPUPKI
6. Ki Hajar Dewantara sebagai anggota BPUPKI

7. Raden Suleiman Effendi Kusumaatmaja sebagai anggota BPUPKI
8. Samsi Sastrawidagda sebagai anggota BPUPKI
9. Sukiman Wiryoanjoyo sebagai anggota BPUPKI
10. Kanjeng Raden Mas Hario Sosrodiningrat sebagai anggota BPUPKI
11. KH A Ahmad Sanusi sebagai anggota BPUPKI
12. KH Wahid Hasyim sebagai anggota BPUPKI
13. H Agus Salim sebagai anggota BPUPKI
14. Raden Ashar Sutejo Munandar sebagai anggota BPUPKI
15. Abdul Kahar Muzakir sebagai anggota BPUPKI
16. Raden Mas Panji Surahman Cokroadisuryo sebagai anggota BPUPKI
17. Raden Ruseno Suryohadikusumo sebagai anggota BPUPKI
18. KH Abdul Halim Majalengka (Muhammad Syaari) sebagai anggota BPUPKI
19. KRMT Ario Wuryaningrat sebagai anggota BPUPKI
20. Ki Bagus Hadikusumo sebagai anggota BPUPKI
21. KH Mas Mansoer sebagai anggota BPUPKI
22. KH Masjkur sebagai anggota BPUPKI
23. Agus Muhsin Dasaad sebagai anggota BPUPKI
24. Liem Koen Hian sebagai anggota BPUPKI
25. Mas Aris sebagai anggota BPUPKI
26. Mas Sutarjo Kartohadikusumo sebagai anggota BPUPKI
27. AA Maramis sebagai anggota BPUPKI
28. Kanjeng Raden Mas Tumenggung Wongsonagoro sebagai anggota BPUPKI
29. Mas Susanto Tirtoprojo sebagai anggota BPUPKI
30. Mohammad Yamin sebagai anggota BPUPKI
31. Raden Achmad Soebardjo sebagai anggota BPUPKI
32. Raden Hindromartono sebagai anggota BPUPKI
33. AR Baswedan sebagai anggota BPUPKI
34. Raden Mas Sartono sebagai anggota BPUPKI
35. Raden Panji Singgih sebagai anggota BPUPKI
36. Raden Syamsudin sebagai anggota BPUPKI
37. Raden Suwandi sebagai anggota BPUPKI
38. Raden Sastromulyono sebagai anggota BPUPKI
39. Yohanes Latuharhary sebagai anggota BPUPKI
40. Raden Ayu Maria Ulfah Santoso sebagai anggota BPUPKI
41. Raden Nganten Siti Sukaptinah Sunaryo Mangunpuspito sebagai anggota BPUPKI
42. Oey Tiang Tjoei sebagai anggota BPUPKI
43. Oey Tjong Hauw sebagai anggota BPUPKI
44. Bandooro Pangeran Hario Purubojo sebagai anggota BPUPKI
45. PF Dahler sebagai anggota BPUPKI
46. Parada Harahap sebagai anggota BPUPKI
47. Soepomo sebagai anggota BPUPKI
48. Pangeran Ario Husein Jayadiningrat sebagai anggota BPUPKI
49. Raden Jenal Asikin Wijaya Kusuma sebagai anggota BPUPKI
50. Raden Abdul Kadir sebagai anggota BPUPKI
51. Raden Abdulrahim Pratalykrama sebagai anggota BPUPKI
52. Raden Abikusno Cokrosuyoso sebagai anggota BPUPKI
53. RAA Purbonegoro Sumitro Kolopaking sebagai anggota BPUPKI

54. Raden Adipati Wiranatakoesoema V sebagai anggota BPUPKI
55. Raden Mas Margono Djojohadikusumo sebagai anggota BPUPKI
56. RMTA Suryo sebagai anggota BPUPKI
57. R Otto Iskandardinata sebagai anggota BPUPKI
58. Raden Panji Suroso sebagai anggota BPUPKI
59. Raden Ruslan Wongsokusumo sebagai anggota BPUPKI
60. Raden Sudirman sebagai anggota BPUPKI
61. Raden Sukarjo Wiryopranoto sebagai anggota BPUPKI
62. Raden Buntaran Martoatmojo sebagai anggota BPUPKI

c. Tahapan dan hasil sidang BPUPKI

Waktu persidangan BPUPKI yaitu 29 Mei-1 Juni 1945 (sidang pertama), 10-17 Juli 1945 (sidang kedua), dan 2 Juni-9 Juli (sidang tidak resmi, yang berlangsung antara sidang resmi pertama dan kedua).

sidang pertama BPUPKI membahas hal penting yang menjadi pondasi dan ideologi negara Indonesia, yaitu perumusan dasar negara yang kita kenal sebagai Pancasila.

Sidang kedua BPUPKI ini dilakukan pada tanggal 10 Juli 1945 sampai dengan 14 Juli 1945. Hasil sidang BPUPKI kedua adalah sebuah pembahasan mengenai rancangan Undang-Undang Dasar (UUD), bentuk negara, pernyataan merdeka, wilayah negara serta kewarganegaraan Indonesia..



C. Petunjuk Belajar

1. Pelajari rangkuman materi diatas pada pembelajaran PPKn
2. Pelajari literatur lain untuk memperkuat pemahaman anak – anak sekalian pada pembelajaran PPKn
3. Analisislah soal dibawah untuk mengukur kemampuan anak – anak sekalian dalam penguasaan kognitif serta pemecahan masalah
4. Setelah selesai, presentasikan hasil kerja kelompok kalian
5. Perbaiki hasil kerja kelompok kalian jika ada masukan dari kelompok lain

Setelah kalian mengamati gambar dan video yang telah ditayangkan maka kerjakan tugas berikut secara berkelompok !

1. Mengapa ada orang Jepang menjadi anggota BPUPKI ?
2. coba kalian analisis apa hubungan kekalahan jepang dengan pembentukan BPUPKI !
3. Analisis apa hubungan asal daerah anggota BPUPKI dengan keterwakilan rakyat Indonesia !



Jawaban

KELOMPOK :

1

.....

.....

.....

2

.....

.....

.....

3

.....

.....

4

.....

.....

Tugas Mandiri

Aktivitas 1. 1 halaman 5

Setelah kalian mencari informasi dengan membaca wacana materi diatas dan sumber belajar lain, tulislah apa yang sudah kalian ketahui tentang BPUPKI, Seperti :

1. Pembentukan BPUPKI
2. Keanggotaan BPUPKI
3. Tugas BPUPKI
4. Sidang BPUPKI

Kalian dapat menambahkan semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, LKPD, Bahan Ajar maupun Internet.

Kumpulkan Tugas Kalian melalui link <https://forms.gle/Cdve6ZHG5oR1XYJeA> google form kepada guru paling lambat besok pagi.



Jawaban

Nama:

Kelas:

1

.....

2

.....

3

.....

4

.....

